

PENGARUH AUDIT DELAY, KOMITE AUDIT, DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mohamad Soedarman

STIE Malangkucecwara Malang

moh.soedarman@gmail.com

Nur Aziza Janadea

STIE Malangkucecwara Malang

35353@mhs.stie-mce.ac.id

Lailatus Sa'adah

STIE Malangkucecwara Malang

ila@stie-mcea.c.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit delay*, komite audit dan kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variable moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan dengan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan atau 69 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Audit Delay, Komite Audit, Kualitas Laporan Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan.

Abstract

This research aims to determine the effect of audit delay, audit committee and financial report quality on company value with managerial ownership as a moderating variable. The population in this research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. Determining the sample in this study used a purposive sampling method and using predetermined criteria, a sample of 23 companies or 69 data was obtained. The research results show that audit delay has a negative effect on company value, the audit committee has no effect on company value and the quality of financial reports has a positive effect on company value. Managerial ownership is unable to moderate the influence of audit delay on company value, managerial ownership strengthens the influence of the audit committee on company value, and managerial ownership weakens the influence of financial report quality on company value.

Keywords: Audit Delay, Audit Committee, Financial Report Quality, Managerial Ownership, Company Value.

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Selain itu tujuan utama perusahaan *Go Public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memperlihatkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang menunjukkan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Afia and Arifah, 2020). Perusahaan yang memiliki nilai rendah dinilai tidak sanggup memaksimalkan kemakmuran pemegang saham serta gagal mencapai tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham yang telah beredar di pasar saham yang menjadi harga jual kepada investor dan harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah saham perusahaan (Aziz, 2017).

Perusahaan yang telah *go public* dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat. Laporan Keuangan Berkala tersebut meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan. Berdasarkan peraturan OJK No 14/PJOK.04/2022 pasal 16 bahwa Laporan Keuangan Tahunan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun kepada masyarakat wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Namun dalam praktiknya, setiap tahun masih ada beberapa perusahaan *go public* atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telat dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan melebihi batas waktu yang sudah ditetapkan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan dapat disebabkan karena *audit delay* terlalu lama. *Audit*

delay bisa diartikan lamanya waktu penyelesaian proses audit dari tanggal penutupan tahun buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan oleh audit (Yastari and Nelvirita, 2023). *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi informasi laporan keuangan sehingga akan berdampak pada reaksi pasar terhadap informasi perusahaan tersebut dan akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Laporan keuangan merupakan parameter yang digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan (Octaviani, 2023). Kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi kesehatan yang dimiliki oleh perusahaan dan mampu menarik minat dan kepercayaan dari pihak internal maupun pihak eksternal. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Untuk memonitor dalam implementasi kebijakan penerapan *Good Corporate Governance* dibutuhkan komite audit. Dengan adanya komite audit diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantu pelaksanaan auditor internal. Selain itu, keberadaan komite audit yang bertugas dalam mengawasi dan memantau kinerja sistem pelaporan keuangan perusahaan dan auditor internal untuk menghindari asimetri informasi serta mengurangi konflik kepentingan (Mardiyaningsih and Kamil, 2015).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan yang harus disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan laporan keuangan yang disajikan dapat menghasilkan suatu informasi keuangan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan (Pertiwi, 2019). Penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu akan berpengaruh juga pada kualitas laporan keuangan. Jika laporan keuangan tidak disampaikan tepat waktu maka suatu informasi dikatakan tidak relevan. Laporan keuangan yang baik atau

berkualitas akan dapat mengurangi asimetri informasi. Adanya asimetri informasi akan menimbulkan keraguan para investor dalam membuat keputusan. Sehingga, laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan persepsi para investor terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian pernah dilakukan terkait dengan nilai perusahaan yang di pengaruhi oleh *audit delay*. Utomo, Kumalasari, and Machmuddah (2017) menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian terkait pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan Nasution, Faruqi, and Rahayu (2019) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Anwar (2023) bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya yang pernah dilakukan terkait dengan nilai perusahaan yang di pengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. Menurut Amaliyah (2021) bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Harahap and Lubis (2022) kualitas laporan keuangan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini akan menambahkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang ada di dalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen dan dipercaya dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam pengambilan keputusan (Septian & Nelvirita, 2023).

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang mampu menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Ningrum, 2022). Nilai perusahaan

juga merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama. Nilai perusahaan juga merupakan tujuan yang harus dicapai dalam rangka kesejahteraan para pemegang saham (Marthen and Suwarti, 2023). Nilai perusahaan menjadi bagian penting yang dipandang para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan menunjukkan tingginya kesejahteraan para pemegang saham, sehingga hal tersebut akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi (Erawati and Cahyaningrum, 2021).

Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja keuangan suatu perusahaan yang dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan audit oleh KAP (Farhan, 2022). *Audit delay* bisa diartikan lamanya waktu penyelesaian proses audit dari tanggal penutupan tahun buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan oleh audit (Yastari and Nelvirita, 2023).

Lamanya proses penyelesaian audit laporan keuangan dapat mempengaruhi *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Keterlambatan ini akan berdampak buruk pada reaksi pasar dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Komite Audit

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dalam Effendi (2016) mendefinisikan komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris, yang tugasnya membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, dan

implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan. Pembentukan komite audit merupakan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam rangka implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Menurut Mei Rinta (2021) menyatakan bahwa komite audit dapat diukur dengan berdasarkan jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan.

Kualitas Laporan Keuangan

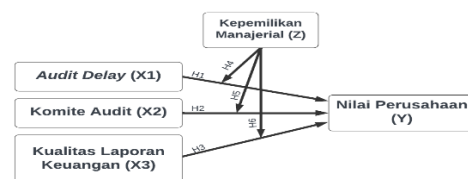
Laporan keuangan merupakan suatu indikator yang paling penting untuk menilai kinerja perusahaan. Maka dalam penyusunan laporan keuangan harus terus diawasi oleh pihak manajemen perusahaan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang baik. Menurut Mutmainnah and Wardhani (2013) laporan keuangan harus memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat digunakan secara maksimal oleh para investor dan pengguna lainnya. Laporan keuangan yang berkualitas akan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif yang tercantum pada SCAF No. 2 dalam (Rahmawati and Harto, 2014) terdiri dari relevansi, kebenaran (*faithful representation*), dapat dipahami, keterbandingan, ketepatan waktu, dan keterukuran.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang ada di dalam perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen (Septian and Nelvirita, 2023). Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi kemampuan pengambilan keputusan yang berguna bagi keberlangsungan perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajer yang tinggi akan memotivasi manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena akan mendorong manajer untuk

memposisikan dirinya sebagai pemilik perusahaan sehingga kemungkinan akan mengurangi perilaku oportunistik (Pratiwi and Yulianto., 2016). Selain itu pihak manajer merangkap peran sebagai pengelola perusahaan dan pemegang saham. Hal tersebut akan membuat manajer meningkatkan kinerjanya dan akan berhati-hati dalam pengambilan keputusan, karena setiap keputusan akan berdampak juga pada pihak manajer. Kinerja perusahaan yang baik akan mencerminkan kondisi perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Gambar 1.
Kerangka Konseptual Penelitian



Pengaruh Audit Delay terhadap Nilai Perusahaan

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Jika terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan berdampak pada kurangnya kepercayaan dan membuat investor mengubah pandangannya untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Clinton & Herijawati (2022) menyatakan bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap harga saham, yang dimana harga saham juga mencerminkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H₁ : Audit Delay berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

. Kualitas komite audit dapat dicapai dengan transparansi atas pertanggungjawaban manajemen

perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik. Komite audit juga memiliki tanggungjawab dalam melindungi kepentingan pemegang saham. Menurut Octaviani (2023), Dwi lestari and Erna Setiany (2023) yang menyatakan bahwa komite audi berpengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan, dengan kemampuannya mengelola keuangan dan akuntansi serta mengawasi tata kelola untuk menghindari praktik penipuan yang dibuat oleh pihak yang berkepentingan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H₂ : Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Laporan keuangan merupakan salah satu media rujukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan harta perusahaan. Laporan keuangan yang kualitasnya menurun akan berdampak pada asimetri informasi serta memungkinkan salah persepsi bagi pemakai, serta mengakibatkan distorsi pada pengambilan keputusan dan juga mengakibatkan turunnya daya saing. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap and Lubis (2022) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sedangkan menurut Kumar, Chandrarin, and Harmono (2023) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang tinggi disemua sampel (efisiensi investasi, *overinvestment*, dan *underinvestment*) dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H₃ : Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Audit Delay terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayat and Purnamasari (2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan dapat menyatukan keinginan dan kepentingan diantara manajer dan pemegang saham, sehingga dari keselarasan tersebut diharapkan keuntungan dan nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan mengalami audit delay yang lebih pendek sehingga good news tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H₄ : Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh audit delay terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryono et al.(2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sepriani and Candy (2022) menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, serta *enterprise risk management* (REM) dapat memoderasi hubungan antara komite audit dengan nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H₅ : Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Adamu (2020) kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan Bank di Nigeria. Akibatnya, bagian kepemilikan manajerial tidak secara langsung berperan dalam korporasi. Pada penelitian Triyana Madhani and Sutrisno (2023) bahwa kualitas laporan keuangan yang diukur menggunakan kinerja keuangan yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas yang menunjukkan hasil kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, namun tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H₆ : Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Dengan penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menguji suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam penelitian kausalitas menguji pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen dengan variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bidang *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Periode waktu penelitian ini adalah selama 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2020-2022). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan didapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan atau 69 data yang diolah dalam penelitian.

Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel audit delay (X1), komite audit (X2), kualitas laporan keuangan (X3) sebagai variabel independen, nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen dan kepemilikan manajerial (Z) sebagai variabel moderating. Pengukuran masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Table 1.
Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel dependen :		
Nilai Perusahaan	Persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham	$EPS = \frac{\text{total laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$
Variabel independen :		
Audit Delay	Jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitnya laporan auditor independen	tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan

Komite Audit	Anggota yang bertanggung jawab dalam sistem pengendalian internal perusahaan	komite audit = jumlah anggota komite
Kualitas Laporan Keuangan	Sebagai presisi pelaporan keuangan dalam menyampaikan informasi mengenai operasi perusahaan, khususnya arus kas yang diharapkan, yang menginformasikan ekuitas para investor	$KLK = \frac{NI - CFO}{Total Aset} \times 1$ Ket : KLK = Kualitas Laporan Keuangan NI = Laba Bersih CFO = Arus kas dari aktivitas operasi
Variabel moderasi :		
Kepemilikan Manajerial	Pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direksi dan komisaris)	$KM = \frac{jumlah\ saham\ manajer}{jumlah\ saham\ b}$

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan diantaranya uji asumsi klasik yang meliputi antara lain; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi dan juga pengujian hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi, uji t dan uji MRA. Model Moderated Regression Analysis dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 X_2) + \beta_6 (X_2 X_3) + \beta_7 (X_3 X_2) + e$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	,813	,801	2,49636

a. Predictors: (Constant), KLK, KM, KA, AD

Berdasarkan tabel 6 menyatakan bahwa adjusted R square sebesar 0,801 atau setara dengan 80,1%. Artinya, *audit delay*, komite audit dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel independen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 80,1% dan sisanya 19,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Signifikasnsi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 2
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	t	Sig.
-------	-------------------------------	---	------

1 (Constant)	-16,874	-1,479	,147
AD	-,585	-1,213	,032
KA	,971	,175	,862
KLK	2,066	10,198	,000

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan Tabel 8 dapat diartikan bahwa *audit delay* dengan nilai t-hitung $-1,213 < 1,994$ dan sig $0,032 < 0,05$, menyatakan bahwa pengujian hipotesis 1 (H_1) diterima sehingga *audit delay* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Komite audit dengan t hitung $0,175 < 1,994$ dan sig $0,863 > 0,05$, menyatakan bahwa pengujian hipotesis 2 (H_2) ditolak sehingga komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas laporan keuangan dengan t hitung $10,198 > 1,994$ dan sig $0,000 < 0,05$, menyatakan bahwa pengujian hipotesis 3 (H_3) diterima sehingga kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9
Uji MRA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	4,221	3,727	,000
AD	,120	-2,099	,040
KA	,934	3,238	,002
KLK	,058	2,699	,009
AD*M	,012	1,040	,302

KA*M	,835	6,263	,000
KLK*M	-,123	-7,854	,000

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan Tabel 9, dapat dijelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan nilai t hitung $1,040 < 1,994$ dan sig $0,302 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis 4 (H_4) ditolak, kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan t hitung $6,263 > 1,994$ dan sig $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis 5 (H_5) diterima, kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan, hal ini bisa dilihat karena nilai t hitung $-7,854 > 1,994$ dan sig $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis 6 (H_6) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Audit Delay terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aina and Sumunar (2023) Lamanya penyelesaian laporan auditor akan berdampak pada penundaan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini akan menimbulkan persepsi ketidakpastian pada investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan, sehingga membuat investor ragu-ragu untuk berinvestasi dan kemungkinan bisa menarik dana yang sudah diinvestasikan pada perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan..

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2023) dan Mirnayanti and Rahmawati (2022). Tinggi rendahnya jumlah anggota komite audit pada suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pembentukan dari komite audit dalam suatu perusahaan hanya atas dasar pemenuhan regulasi yang mensyaratkan bahwa perusahaan harus membentuk komite audit. Keberadaan anggota komite audit bukan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga pasar menganggap komite audit bukanlah faktor yang mereka pertimbangkan dalam nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2023). Laporan keuangan sebagai signal informasi terkait kondisi keuangan perusahaan yang diberikan manajemen kepada pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan akan bereaksi terhadap informasi yang diberikan manajemen, ketika manajemen menyajikan informasi yang berkualitas, pemangku kepentingan akan memberikan reaksi yang positif sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Audit Delay terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaby and Herawaty (2024), Rosiana et al., (2022) dan Alfiany and Triyanto (2023).

Kepemilikan manajerial dapat memperlemah pengaruh *audit delay* terhadap nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme seperti peningkatan insentif untuk transparansi, pengurangan konflik kepentingan, dan peningkatan kualitas serta pengawasan pelaporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi cenderung mengalami dampak yang lebih kecil dari *audit delay* terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang kepemilikan manajerialnya rendah.

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianingsih (2018). Kepemilikan manajerial dapat memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan motivasi untuk akurasi dan transparansi dalam pelaporan keuangan, pengawasan yang lebih ketat, dukungan terhadap kualitas audit, dan peningkatan akuntabilitas. Dengan demikian, perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi cenderung memiliki komite audit yang lebih efektif, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haq et al., (2017). Presentase jumlah saham manajer yang tinggi terhadap suatu perusahaan akan

membuat manajemen merasakan kepemilikan terhadap perusahaan, sehingga manajer cenderung bekerja lebih keras serta lebih mementingkan kontinuitas perusahaan dalam jangka panjang. Namun berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang artinya memperlemah kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial yang tinggi membahayakan karena manajer mengetahui informasi internal perusahaan lebih banyak yang memicu perilaku *opportunistic* dan manipulatif.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi nilai adjusted R square sebesar 0,801 atau setara dengan 80,1%. Artinya, *audit delay*, komite audit dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel independen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 80,1% dan sisanya 19,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Hasil dari uji t menyatakan bahwa pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *audit delay* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis kedua menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari pengujian keempat menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap nilai perusahaan. Hasil dari pengujian kelima menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Hasil dari pengujian keenam

menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Adamu, R. (2020). Effect of managerial share ownership on financial reporting quality of deposit money banks in Nigeria. *International Journal of Financial Management and Economics*, 3(2), 64–71. <https://doi.org/10.33545/26179210.2020.v3.i2.59>
- Afia, I. N., & Arifah, D. A. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 3, 138–155.
- Agustin, A. D., Susbiyani, A., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 109–119. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.953>
- Aina, R., & Sumunar, K. I. (2023). Pengaruh Opini Audit Dan Audit Delay Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(3).
- Alfiany, T., & Triyanto, D. N. (2023). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Jenis Industri, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Audit Delay. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 14–30. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1763>
- Amaliyah, R. (2021). Pengaruh

- Profitabilitas, Struktur Modal Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi : Perusahaan Sektor Perkebunan Di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi (JIMAT UMMI)*, 7–15.
- Anwar, K. (2023a). Volume . 19 Issue 2 (2023) Pages 282-288 *INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen* ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 2(2), 282–288.
- Anwar, K. (2023b). Volume . 19 Issue 2 (2023) Pages 282-288 *INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen* ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan The effect of good corporate governance on corporate v. 2(2), 282–288.
- Aziz, R. Y. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.
- Clinton, L., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit, Dan Financial Distress terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Manajemen & Bisnis*, 17(1), 1–10.
- Dwi lestari, F., & Erna Setiany. (2023). The Effect Local Ownership, Audit Quality, Audit Committee, And Financial Performance on Company Value. *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(1), 125–137. <https://doi.org/10.38035/jafm.v4i1.184>
- Erawati, T., & Cahyaningrum, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(2), 151–170. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3296>
- Farhan, M. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, Ukuran Kap, Komite Audit Dan Audit Opinion Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–28.
- Gaby, G. R. N., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit Delay Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 867–878. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19585>
- Haq, F. R. G., Suzan, L., & Muslih, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Assets, Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 7(1), 41–55. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/3928>
- Harahap, J. P. R., & Lubis, R. H. (2022).

- Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 685–692. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1333>
- Hidayat, T., & Endah Purnamasari, P. (2023). the Role of Institutional Ownership Moderating Capital Structure, Profitability, and Managerial Ownership on Company Values. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 153–171. <https://doi.org/10.24252/assets.v13i1.37611>
- Kumar, A. M., Chandrarin, G., & Harmono, H. (2023). Quality of Financial Statements, Investment Efficiency and Firm Value. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(01), 407–418. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i01-46>
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.948>
- Mei Rinta. (2021). Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting Science*, 5(1), 89–103. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i1.1336>
- Mardiyaningsih, & Kamil, K. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1–15.
- Mirnayanti, M., & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 20–28. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.100>
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147–170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.08>
- Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 153–171. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). Indramayu, Jawa Barat : CV Adanu Abimata
- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). Audit Pada Nilai Perusahaan Teori Keagenan (Agency Theory). *Edunomika*, 03(01), 199–212.
- Octaviani, S. (2023). The Effect Of Audit Committee, Internal Auditor And Audit Quality On Firm Value. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(2), 373–378. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i2.769>

- OJK. (2022). *Peraturan OJK Nomor 14/PJOK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. 16, 1–27.
- Pertiwi, D. E. (2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Perusahaan Non Keuangan Dengan Kualitas*. 9, 215–228.
- Pratiwi, R., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Keagenan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indonesia Most Trusted Companies. *Jurnal Management Analysis*, 5(3).
- R, W. S., & Nelvirita, N. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 305–319. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.692>
- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12. c
- Rosiana, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leveragedan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. *Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10617>
- Santoso, L. (2023). the Effect of Financial Statement Quality on Firm Value: the Moderating Role of Environmental Uncertainty. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 163–175.
- Sepriani, L., & Candy, C. (2022). The Effect of Corporate Governance on Corporate Value: The Role of Enterprise Risk Management. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(2), 224. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2022.v16.i02.p04>
- Triyana Madhani, A. G., & Sutrisno, S. (2023). Financial Performance and Firm Value with Managerial Ownership as Moderating Variables. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(05), 2551–2557. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-04>.
- Utomo, S. D., Kumalasari, M. A., & Machmuddah, Z. (2017). Financial Performance, Audit Delay and Firm Values Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Yastari, A & Nelvirita. (2023). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 607-622